



Model sosial dalam kesehatan

Eva Nur Octavia, S.Keb.Bd.,MKM



A. Perspektif Teori Mayor dalam Sosiologi Kesehatan

- Teori Sistem Talcot Parson
- Terori Aksi Max Webber



Teori Sistem Talcot Parson

1. Teori Fungsional Struktural

Masyarakat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya (juga masing-masing elemen) "*terintegrasi*" menjadi satu, masing-masing memiliki "*fungsi*" yang berbeda-beda tapi saling berkaitan, dan menciptakan "*konsensu*" dan "*keteraturan sosial*" serta keseluruhan elemen akan saling "*beradaptasi*" baik terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat



Empat persyaratan mutlak yang harus ada supaya masyarakat dapat

berfungsi:

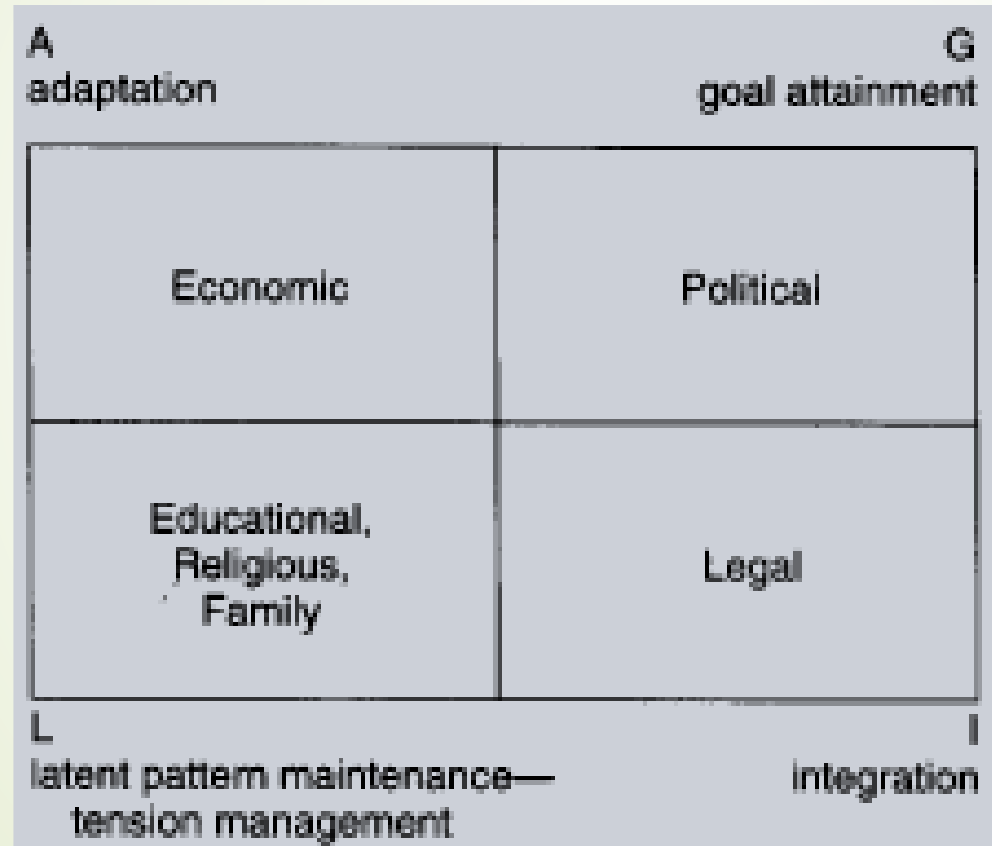
- Adaptation (A)
- Goal Attainment (G)
- Integration (I)
- Latency (L)



AGIL

- Adaptasi (Adaptation): Agar masyarakat dapat bertahan dia harus mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan dirinya
- Pencapai Tujuan (Goal Attainment): Sebuah sistem harus mampu menentukan tujuannya dan berusaha mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan itu
- Integrasi (Integration): masyarakat harus mengatur hubungan di antara komponen-komponennya agar dia dapat berfungsi secara maksimal
- Latensi (Latency): setiap masyarakat harus mempertahankan, memperbaiki dan membaharui baik motivasi individu-individu maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan memepertahankan motivasi-motivasi itu

AGIL





Penjelasan Analisis AGIL

Adaptasi = Ekonomi

Ditujukan untuk memperoleh sumber daya yang memadai dari lingkungan sekitar dan mendistribusikan ke seluruh sistem

Goal attainment = Politik

- Ditujukan untuk menformulasikan tujuan utama dari suatu sistem/masyarakat



► Integrasi = Hukum

Integrasi dipahami sebagai upaya mengkoordinasikan, mengatur hubungan antar elemen dan sistem

► Latency = Agama, Pendidikan, Keluarga

Pendidikan, agama dan keluarga berperan mentransfer nilai kolektif yang dibutuhkan untuk kelangsungan masyarakat. Melalui proses: Sosialisasi-Institutionalisasi-Internalisasi

2. Sistem Tindakan

Kesatuan antara bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain demi tercapainya tujuan atau maksud tertentu.

Teori Parsons mengenai tindakan meliputi empat sistem, yakni:

- Sistem budaya**
- Sistem sosial,**
- Sistem kepribadian**
- Sistem organisme (aspek biologis manusia sebagai satu sistem).**

Sistem Budaya

- Unit analisis yang paling dasar ialah tentang “arti” atau “sistem simbolik”. Beberapa contoh dari sistem-sistem simbolik adalah kepercayaan religious, bahasa, dan nilai-nilai. Dalam tingkatan ini, Parsons memusatkan perhatiannya pada nilai-nilai yang dihayati bersama.
- Sistem budaya memiliki fungsi latency, yaitu memelihara pola-pola atau struktur yang ada dengan menerapkan nilai dan norma dalam masyarakat.

Sistem Sosial

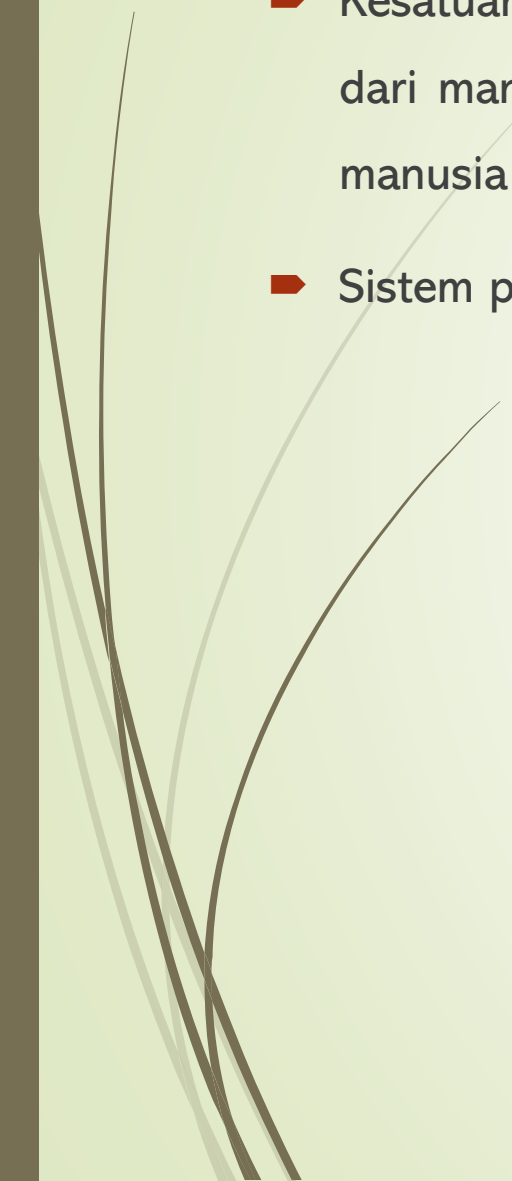
- Sistem sosial adalah interaksi antara dua atau lebih individu di dalam suatu lingkungan tertentu. Tetapi interaksi itu tidak terbatas antara individu-individu melainkan juga terdapat antara kelompok-kelompok, institusi-institusi , masyarakat-masyarakat, dan organisasi-organisasi internasional. Salah satu contoh dan sistem sosial adalah universitas yang memiliki struktur dan bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain. Sistem sosial selalu terarah kepada equilibrium (keseimbangan).
- Sistem sosial memiliki fungsi integration, yaitu mengatur dan mengontrol komponen-komponen pembentuk masyarakat.

Sistem Kepribadian

- Kesatuan yang paling dasar dari unit ini ialah individu yang merupakan aktor atau pelaku. Pusat perhatiannya dalam analisa ini ialah kebutuhan-kebutuhan, motif-motif, dan sikap-sikap, seperti motivasi untuk mendapat kepuasan atau keuntungan.
- Sistem kepribadian memiliki fungsi goal attainment, yaitu pencapaian tujuan dengan menggerakkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut.



Sistem Organisme atau Aspek Biologis Dari Manusia.

- Kesatuan yang paling dasar dalam sistem ini adalah manusia dalam arti biologis, yakni aspek fisik dari manusia itu. Hal lain yang termasuk ke dalam aspek fisik ini ialah lingkungan fisik di mana manusia itu hidup.
 - Sistem perilaku memiliki fungsi adaptation, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- 

Sistem perilaku memiliki fungsi adaptation, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

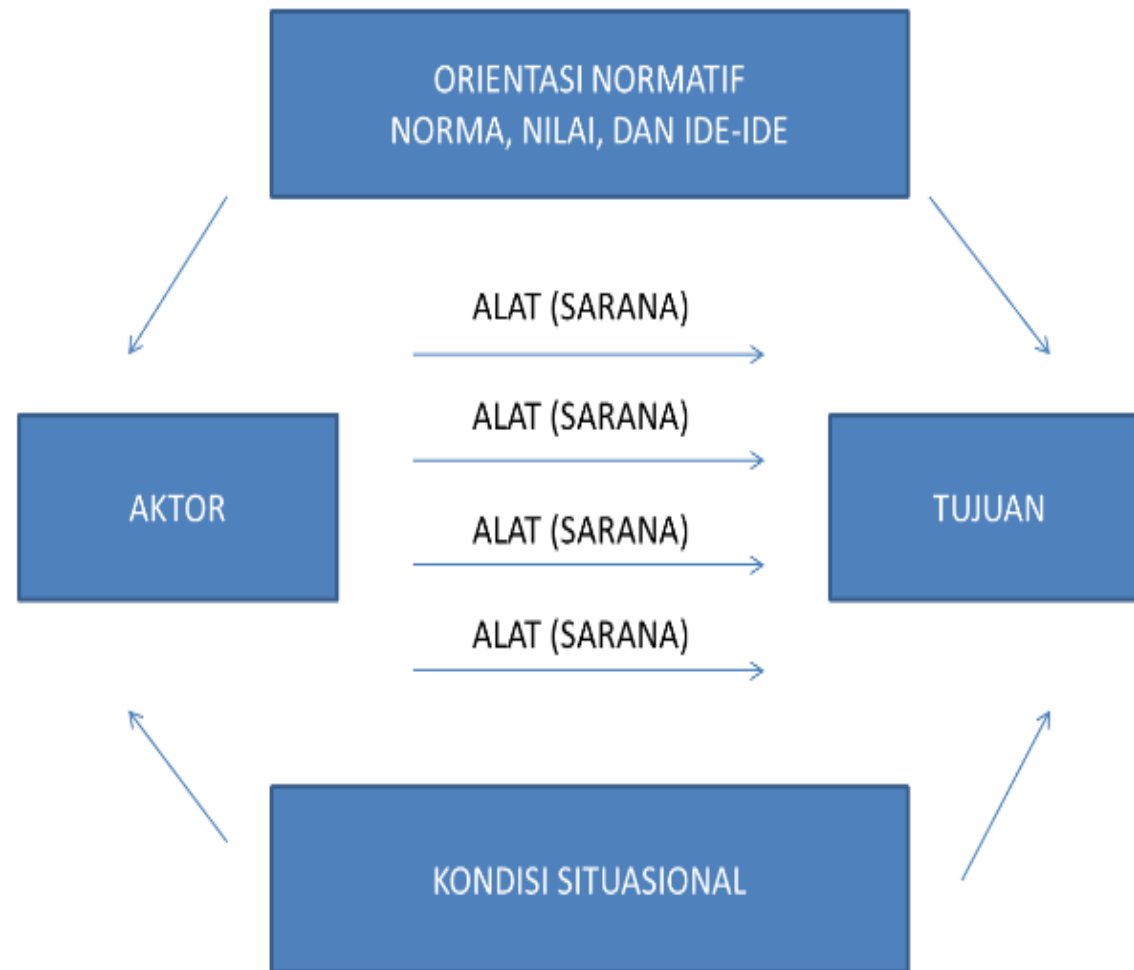
Hirarki Kontrol	Sistem Tindakan	Persyaratan Fungsional	Hirarki Syarat
Arus Informasi ↓	Sistem Budaya Sistem Sosial Sistem Kepribadian Sistem perilaku	Latency Integrasi Tujuan Adaptasi	Arus Energi ↑



Sistem Tindakan diatas tersusun dalam dua cara:

1. Melalui 'Arus Informasi' Sistem Budaya mengendalikan sistem-sistem dibawahnya dan seterusnya
2. Melalui 'Arus Energi' (Praktek) Sistem Perilaku memperkuat sistem-sistem diatasnya dan seterusnya.

Skema Tindakan






3. Perubahan Sosial

Parsons memiliki perspektif teori perubahan sosialnya bersifat evolusioner, bukan revolusioner. Langkah-langkah evolusioner ini tertib dan dibagi menjadi tiga tingkatan utama.

1. Primitif
2. Intermediate
3. Modern

- 
- Ditemukannya tulisan sebagai simbol penunjang komunikasi merupakan salah satu contoh transisi dari masa primitif ke intermediate.
 - Kemudian ditemukannya hukum formal merupakan contoh perpindahan dari masa intermediate ke masa modern seperti apa yang saat ini kita jalani.
 - Evolusioner berarti perubahan bertahap, Parsons menganalogikan perubahan sosial pada masyarakat seperti halnya pertumbuhan dan perubahan fisik yang mengikutinya pada makhluk hidup.





Teori Aksi Max weber


- Menurut Weber bahwa penelaah konsep-konsep sosiologi sangat penting dalam mengulas ide terkait tindakan sosial (social action) dan bukan dalam konsep empiris.
- Weber memiliki minat yang besar terhadap teori tindakan sosial terkait masalah motivasi, niat (intend) dan perilaku (behaviour)²

Weber menganggap bahwa hubungan sosial dihubungkan dengan tujuan-tujuan manusia melakukan tindakan.

Lima ciri pokok sasaran Max Weber di antaranya

1. Tindakan manusia menurut aktor yang bersifat subjektif yang berupa tindakan nyata.
2. Tindakan nyata bersifat membatin sepenuhnya
3. Tindakan meliputi pengaruh positif dari suatu situasi yang sengaja diulang dan dalam bentuk persetujuan diam-diam
4. Tindakan itu diarahkan pada seseorang atau beberapa individu
5. Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain

- 
- 
- Teori tindakan sosial Max Weber yang berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dalam hal teori memahami perilaku individu maupun kelompok, masing-masing memiliki motif untuk melakukan tindakan tertentu dengan alasan tertentu,
 - Sebagaimana dinyatakan oleh Weber bahwa cara terbaik untuk memahami berbagai alasan mengapa orang dapat bertindak




Klasifikasi tindakan dibedakan menjadi 4 jenis tindakan berdasarkan motif para pelakunya di antaranya tindakan tradisional, tindakan afektif, rasional instrumental dan rasionalitas nilai.

- a. Tindakan tradisional merupakan tindakan memunculkan tindakantindakan sudah mengakar pada turun-menurun.

Contoh: “Saya melakukan ini karena saya melakukannya”

- a. Tindakan afektif merupakan tindakan yang ditentukan pada kondisi dan orientasi emosional. Tindakan ini menyadarkan pada suatu pertimbangan manusia ketika menanggapi eksternalnya dan menanggapi orang-orang lain disekitarnya untuk memenuhi kebutuhan.

Contoh: “Apa boleh buat saya lakukan?”



➤ Tindakan rasional instrumental merupakan tindakan yang ditunjukkan pada pencapaian tujuan-tujuan secara rasional diperhitungkan oleh faktor yang bersangkutan

Contoh: “Tindakan ini paling efisien untuk mencapai tujuan dan melakukannya

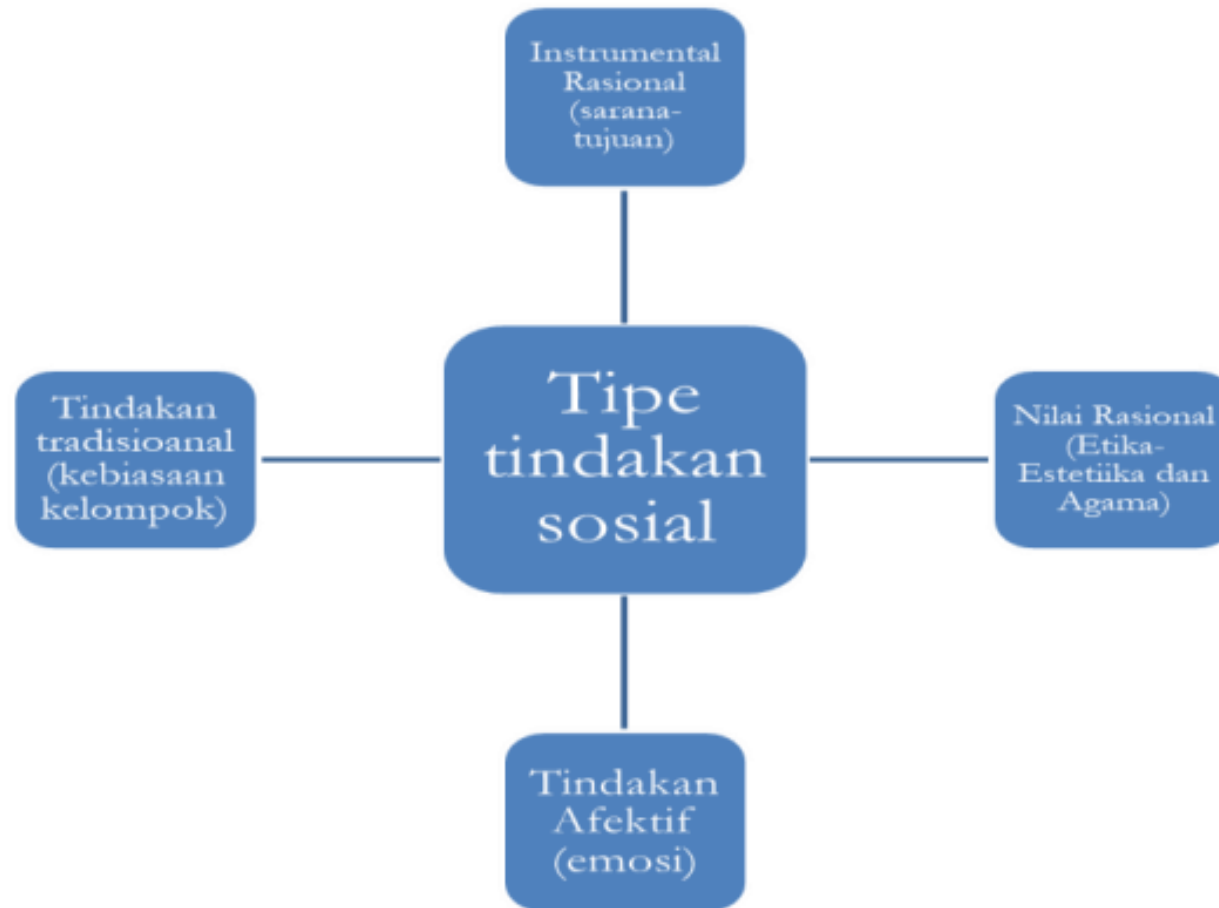
Rasionalitas Nilai merupakan tindakan rasional berdasarkan nilai untuk alasan dan tujuan yang berkaitan dengan nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek yang berkaitan dengan berhasil dan gagalnya tindakan tersebut. Dalam tipe ini aktor memiliki kendali lebih dalam menanggulangi tujuan akhir dan nilai-nilai yang merupakan tujuan yang satu-satunya harus dicapai.

➔ **Contoh:** “Yang saya tahu hanya melakukan ini

Bagi Weber tindakan selalu pada pemikiran dan tindakan yang menimbulkan makna di antaranya terdiri dari beberapa ciri:

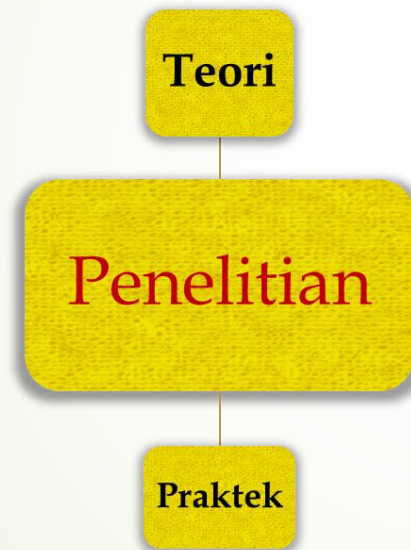
- a.** Rangkaian kegagalan tindakan yang berorientasi pada masa lalu, masa sekarang dengan makna pembelajaran kepada orang lain.
- b.** Tindakan yang memberikan makna subjektif dalam tindakan sadar dengan penuh keyakinan.
- c.** Setiap tindakan yang terjadi sepenuhnya memiliki karakter sosial yang memiliki makna yang berorientasi pada orang lain atas suatu peristiwa yang terjadi berulang-ulang.
- d.** Tindakan sosial identik dengan beberapa individu (kelompok) yang memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain

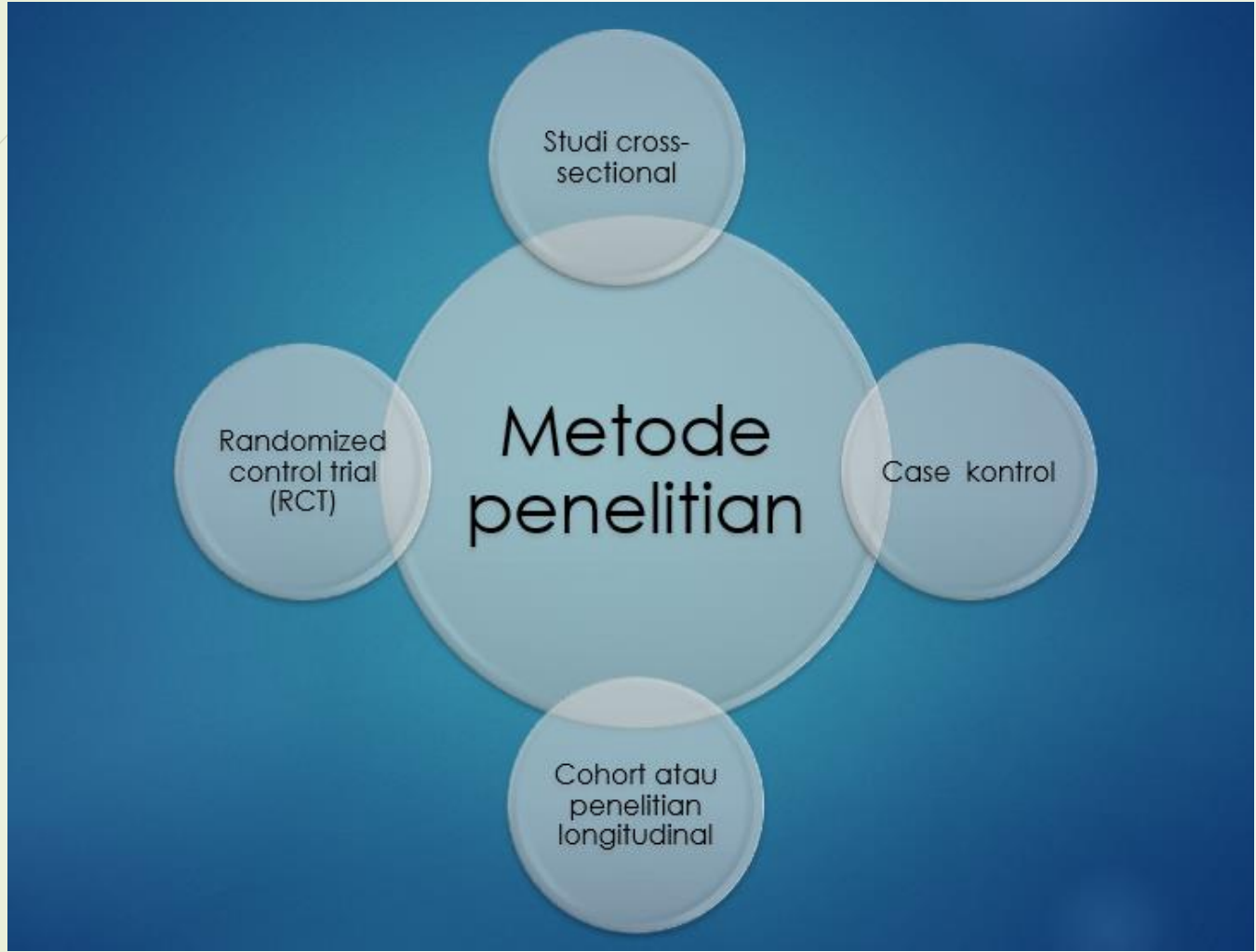
Tipe Tindakan Sosial Max Weber



B. Tradisi Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan dan Inovasi Terkini

➤ **Penelitian** → aktifitas pengumpulan informasi sistematis yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau mengeksplorasi masalah untuk menghasilkan pengetahuan baru

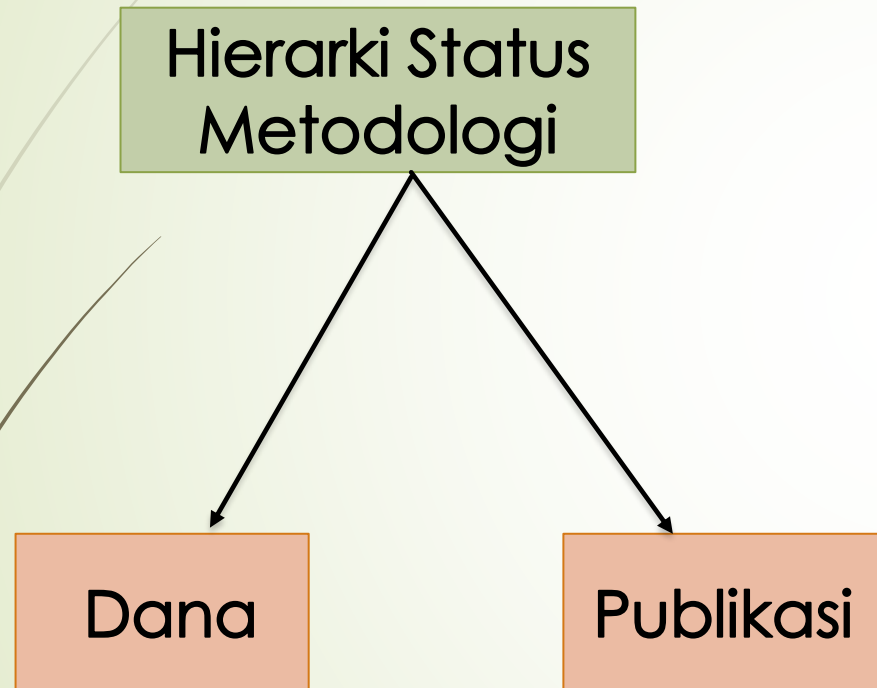




Paradigma Positivisme dan Interpretivisme

	Kuantitatif	Kualitatif
Paradigma	Positivisme	Interpretivisme
Dasar Epistemologi	Sains Pengetahuan: <u>realita objektif terpisah dari individu</u>	Sastra Pengetahuan didasarkan pada bagaimana individu merasakan pengalaman melalui <u>kacamata individu</u>
Peran peneliti	Objektif dan <u>terpisah</u>	Subjektif dan terikat
Target	<u>Kebenaran dan verifikasi pengetahuan</u>	Untuk memahami berbagai realitas
Tujuan	<u>Untuk memahami hukum sebab akibat</u>	Untuk menafsirkan dan mengungkapkan <u>kemajemukan</u>
Metodologi	mengisolasi dan mempelajari variabel diskrit, misalnya studi eksperimental	mahami masalah dalam konteks, misalnya etnografi, fenomenologi
Cara	Informasi <u>kurang detail dari partisipan jumlah besar</u>	Informasi <u>lebih detail dari partisipan yang sedikit besar</u>
Value	Validitas ; Reliabilitas	Validitas, <u>kepercayaan, kredibilitas, dapat dikonfirmasi, transparan</u>
Penyajian	Analisis angka <u>secara sistematis</u>	Analisis <u>makna sebuah pernyataan</u>
Kontribusi thdp teori	<u>Pemalsuan (untuk menyanggah hipotesis) dan menguji teori; Deduktif, generalisasi</u>	<u>Membangun teori; Induktif; Memahami kemajemukan</u>

Apa yang Dianggap sebagai Penelitian?



- Penelitian kualitatif & kuantitatif → Pengetahuan dan wawasan di bidang kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan.
- Penelitian dalam upaya peningkatan kesehatan →
 - informasi yang diperlukan
 - paradigma yang digunakan